

Sebuah Komparasi tentang Liberalisme dan Neoliberalisme

Ahmad Sudi Pratikno¹

Department of Elementary Teacher Education

Faculty of Education

Universitas Trunojoyo Madura

Liberalisme atau Liberal adalah sebuah ideologi, pandangan filsafat, dan tradisi politik yang didasarkan pada pemahaman bahwa kebebasan dan persamaan hak adalah nilai politik yang utama. Secara umum, liberalisme mencita-citakan suatu masyarakat yang bebas, dicirikan oleh kebebasan berpikir bagi para individu. Neoliberalisme paham ini memfokuskan pada pasar bebas dan perdagangan bebas, merobohkan hambatan untuk perdagangan internasional dan investasi agar semua negara bisa mendapatkan keuntungan dari meningkatkan standar hidup masyarakat atau rakyat sebuah negara dan modernisasi melalui peningkatan efisiensi perdagangan dan mengalirnya investasi.

Di lingkungan rumah saya, dekat sekali dengan pasar dan orang-orang bebas berjualan dan tentunya ramai pengunjung, orangtua saya dan para tetangga pun membuka usaha seperti berjualan sembako, sama seperti liberalisme yang menginginkan ekonomi pasar yang mendukung usaha pribadi yang bebas tanpa terlalu dicampuri oleh pemerintah. Hal ini sepahaman dengan liberalisme yaitu mencita-citakan suatu masyarakat yang bebas. Hal tersebut juga didukung oleh Pritasari, Jannah, dan Puspitasari

(2021), bahwa liberalisme dan neoliberalisme terdapat beberapa persamaan dari segi makna, yakni salah satunya jika liberalisme telah menyebar dan mempengaruhi kondisi segala sendi kehidupan manusia sejak zaman dahulu, sedangkan neoliberalisme adalah bentuk terkini dari sebuah faham liberalisme. Contohnya adalah ketika warga di sebuah desa bebas dalam memilih Ketua RT, masyarakat bebas memilih Ketua RT dengan cara satu Kartu Keluarga (KK) memilih dan memiliki hak untuk menentukan pilihan yaitu dengan cara mencoblos. Hal ini sepemahaman dengan liberalisme bahwa kebebasan dan persamaan hak adalah nilai politik yang utama.

Sedangkan dalam Perspektif neoliberalisme, dapat dicontohkan seperti: Dibongkarnya gedung sekolah, atau sekolah akan dipindahkan setelah berpuluh-puluh tahun berdiri untuk pendidikan. Nyatanya tanah sekolah tersebut tidak dipastikan siapa pemiliknya, kemudian direbut oleh oknum yang serakah dan dijadikan sebuah usaha perbelanjaan yang besar atau bisa disebut modern. Kejadian ini tidak jauh dari lingkungan saya. Hal ini tentunya sudah termasuk neoliberalisme, yang kuat/berkuasa bisa berkembang dan sukses dengan bebas.

Daftar Pustaka

Pritasari, A.D., Jannah, A. N., dan Puspitasari, A.D. (2021). Schoology as the e-learning system for the covid-19 pandemic period. *CITRA: International*

Journal of Community Service, Informatics, Technology, Research in Education, Art and Humanities, 1(01), 13-27. Retrieved from: <http://journal.citradharma.org/index.php/citra/article/view/79>